

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PHYSICAL CONDITIONS OF HOME, PERSONAL HYGIENE WITH LEPROSY IN 2020  
(In the Work Area of Talango Health Center, Talango District, Sumenep Regency)**

Ibnatil Fitriya<sup>1</sup>, Umi Rahayu<sup>2</sup>, Bambang Sunarko<sup>3</sup>

The Indonesian Ministry of Health  
Surabaya Health Ministry Polytechnic  
Department of Environmental Health  
Environmental Sanitation Study Program applied Bachelor Program  
Email : [titinfitriya615@gmail.com](mailto:titinfitriya615@gmail.com)

**ABSTRACT**

Leprosy is an infectious disease caused by infection *Mycobacterium Leprae* bacteria. In Sumenep Regency the prevalence of leprosy in 2018 obtained 3.35 / 10,000 population, which means that it is still above the target of 1 / 10,000 385 people have found new cases. Talango District occupies ranked second in Sumenep Regency after Gayam District with the number of sufferers in 2018 there were 39 people and in 2019 there were 13 people. Research objectives for know the relationship between the physical condition of the house, Personal Hygiene with leprosy events in years 2019 (In the Area of the Talango Health Center, Talango District, Sumenep Regency).

This research is an observational analytic with case control design. Data collection is done by interview and measurement. Population in research this is 52 people with a large sample of cases as many as 46 people so the sample control of 46 people. The data obtained were analyzed using the Chi Square test.

The results showed there was a relation between: physical condition of the house with leprosy incidence ( $p = 0,000$ ), type of floor with leprosy incidence ( $p = 0.001$ ), occupancy density with leprosy ( $p = 0.001$ ), ventilation with leprosy ( $p = 0.014$ ) lighting with the incidence of leprosy ( $p = 0.001$ ), humidity with the incidence of leprosy ( $p = 0.001$ ), personal hygiene with leprosy ( $p = 0.013$ ), bathing habits with leprosy ( $p = 0.002$ ), habit of borrowing towels with leprosy ( $p = 0.001$ ) and there is no relation between type of wall with leprosy ( $p = 0.062$ ), habit to borrow clothing with leprosy incidence ( $p = 0.331$ ).

Based on the results of the study, suggestions given to the community is improve personal hygiene by bathing not less than 2x a day, nouse towels and clothing between families and improve environmental conditions at home which aims to reduce the potential for breeding of leprosy-causing bacteria.

Keywords : Leprosy, Home Physical Condisions, *Personal Hygiene*



# HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH, *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN KUSTA TAHUN 2020

(Di Wilayah Kerja Puskesmas Talango, Kecamatan Talango, Kabupaten Sumenep)

Ibnatil Fitriya<sup>1</sup>, Umi Rahayu<sup>2</sup>, Bambang Sunarko<sup>3</sup>

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Studi Sarjana Terapan  
Email : [titinfitriya615@gmail.com](mailto:titinfitriya615@gmail.com)

## ABSTRAK

Penyakit kusta atau lepra merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Leprae*. Di Kabupaten Sumenep prevalensi kusta pada tahun 2018 didapatkan sebesar 3,35/10.000 penduduk yang artinya masih diatas target 1/10.000 penduduk dengan penemuan kasus baru sebanyak 385 orang. Kecamatan Talango menduduki peringkat kedua di Kabupaten Sumenep setelah Kecamatan Gayam dengan jumlah penderita tahun 2018 sebanyak 39 orang dan tahun 2019 sebanyak 13 orang. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kondisi fisik rumah, *Personal Hygiene* dengan kejadian kusta tahun 2019 (Di Wilayah Kerja Puskesmas Talango, Kecamatan Talango, Kabupaten Sumenep).

Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain *case control*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 orang dengan besar sampel kasus sebanyak 46 orang sehingga sampel kontrol 46 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara : kondisi fisik rumah dengan kejadian kusta ( $p=0,000$ ), jenis lantai dengan kejadian kusta ( $p=0,001$ ), kepadatan hunian dengan kejadian kusta ( $p=0,001$ ), ventilasi dengan kejadian kusta ( $p=0,014$ ) pencahayaan dengan kejadian kusta ( $p=0,001$ ), kelembaban dengan kejadian kusta ( $p=0,001$ ), *personal hygiene* dengan kejadian kusta ( $p=0,013$ ), kebiasaan mandi dengan kejadian kusta ( $p=0,002$ ), kebiasaan meminjam handuk dengan kejadian kusta ( $p=0,001$ ) dan tidak ada hubungan antara jenis dinding dengan kejadian kusta ( $p=0,062$ ), kebiasaan meminjam pakaian dengan kejadian kusta ( $p=0,331$ ).

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan kepada masyarakat yaitu meningkatkan kebersihan perorangan dengan cara mandi tidak kurang dari 2x sehari, tidak menggukan handuk serta pakaian antar keluarga dan perbaikan kondisi lingkungan rumah yang bertujuan mengurangi potensi perkembangbiakan bakteri penyebab kusta.

Kata Kunci : Kusta, kondisi fisik rumah, *personal hygiene*